

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan beberapa kesimpulan akhir yang dapat diambil serta implikasi beserta rekomendasi yang didasari hasil pengolahan serta pembahasan yang telah dilakukan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Tingkat prokrastinasi akademik pada kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung berdasarkan jumlah pengkategorisasian berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar oleh faktor kemampuan dan motivasi yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap timbulnya prokrastinasi akademik pada kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung yakni sebesar 36%.
2. Tingkat hasil belajar pada kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung berdasarkan jumlah pengkategorisasian berada pada kategori yang sama yakni kategori sedang. Jika dirinci lebih lanjut oleh peneliti, siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimum adalah sebesar 114 orang siswa, sedangkan 49 belum memenuhi.
3. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat prokrastinasi akademik dengan hasil belajar IPS pada kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung yang menunjukkan hubungan kategori yang lemah dan jenis hubungan negatif, artinya semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin rendah hasil belajar IPS yang didapat, begitu pun sebaliknya, semakin rendahnya prokrastinasi akademik maka semakin tinggi hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung. Selain itu, aktivitas prokrastinasi akademik yang dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, prokrastinasi

akademik dapat mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 10,43% sedangkan 89,57% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan telah dipaparkan, maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati, yakni sebagai berikut:

1. Ditemukannya tingkat prokrastinasi akademik dengan kategori sedang pada siswa di SMP Negeri 3 Bandung, dapat memberikan petunjuk kepada peserta didik dalam meminimalisir aktivitas prokrastinasi akademik karena akan berakibat pada hasil belajar IPS yang didapatkannya. Selain itu, bagi guru dapat mencoba untuk mengevaluasi khususnya fokus kemampuan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS agar dapat bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran IPS.
2. Ditemukannya tingkat hasil belajar IPS dengan kategori sedang pada kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung, maka dapat memberikan petunjuk bagi guru dan peserta didik untuk lebih memperhatikan faktor yang dapat menunjang peserta didik untuk memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik.
3. Selanjutnya, dengan ditemukannya hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar IPS pada kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung, maka dapat memberikan petunjuk bagi guru untuk membantu meminimalisir prokrastinasi akademik dengan melakukan tindakan preventif pada aktivitas belajar mengajar, salah satunya adalah memberikan pembelajaran yang kolaboratif dan mendiskusikan karakteristik tugas yang disukai oleh siswa. Kemudian bagi siswa adalah berpartisipasi dengan baik untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang mendukung mereka meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu ditemukan bahwa prokrastinasi akademik memberikan pengaruh yang tidak terlalu banyak terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung, hal ini dapat memberikan petunjuk bahwa masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi

peningkatan hasil belajar IPS dan dapat dilakukan tindakan pencegahan lain yang melibatkan aktivitas-aktivitas merugikan selain prokrastinasi akademik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan perolehan implikasi tersebut, maka peneliti memberikan rekomendasi pada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, peneliti menyarankan bahwa dapat lebih ditingkatkan kembali sarana dan prasarana serta tata tertib agar dapat menghambat tingginya tingkat prokrastinasi akademik yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik
2. Bagi pihak guru, hendaknya dapat meningkatkan strategi pembelajaran agar peserta didik antusias untuk melakukan pembelajaran IPS sehingga fokus maupun kemampuannya meningkat pada hasil belajar IPS. Selain itu guru bisa melakukan konsultasi dan evaluasi bersama dengan peserta didik dengan berorientasi pada pendapat peserta didik dalam melakukan pembelajaran untuk menurunkan aktivitas keengganan mengerjakan tugas (*task aversiveness*).
3. Bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Bandung, hendaknya siswa mampu meminimalisir aktivitas prokrastinasi akademik dengan mencoba untuk melakukan manajemen waktu yang seimbang antara aktivitas akademik dan melakukan hal yang menyenangkan bagi dirinya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan membuat jadwal yang teratur dan seimbang antara melakukan aktivitas akademik dengan aktivitas lainnya. Selain itu, peserta didik bisa meningkatkan fokus dan motivasinya pada pembelajaran IPS dengan berpartisipasi aktif saat pembelajaran dilakukan.
4. Bagi pihak peneliti selanjutnya, hendaknya agar meneliti lebih lanjut dengan memberikan variasi pada angket prokrastinasi akademik dengan indikator yang berbeda dan variabel berbeda khususnya selain hasil belajar. Selain hal tersebut, penelitian juga dapat digunakan pada sampel yang lebih besar dengan beberapa sekolah sebagai populasinya.